

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan memuat informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan. Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan. Untuk memfasilitasi tujuan tersebut, Standar Akuntansi Keuangan (SAK) menetapkan suatu kriteria yang harus dimiliki informasi akuntansi agar dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Kriteria utama adalah relevan dan *reliable*. Informasi akuntansi dikatakan relevan apabila dapat mempengaruhi keputusan dengan menguatkan atau mengubah pengharapan para pengambil keputusan, dan informasi tersebut adalah *reliable* apabila dapat dipercaya dan menyebabkan pemakai informasi tergantung dengan informasi tersebut. Komponen penting dalam laporan keuangan yang seringkali dijadikan sebagai alat untuk menginformasikan kinerja perusahaan adalah laba dan nilai buku. Informasi yang dilaporkan di dalam laporan keuangan diharapkan dapat menjadi pedoman bagi pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan.

Dalam proses pengambilan keputusan dibutuhkan beberapa informasi di dalam laporan keuangan seperti informasi arus kas, saham beredar dan informasi laba perusahaan. Informasi laba merupakan informasi yang cenderung hanya diperhatikan oleh pengambil keputusan, investor, kreditor dan pemangku kepentingan lainnya tanpa memperhatikan bagaimana cara yang dilakukan oleh manajemen untuk menghasilkan laba tersebut. Karena itu manajemen sering memanfaatkan situasi ini untuk melakukan praktik manipulasi laba sehingga tercipta laba yang tidak sebenarnya dimiliki oleh perusahaan. Praktik terhadap

manipulasi ini menyebabkan informasi yang disampaikan menjadi menyesatkan bagi pengguna informasi keuangan terutama bagi pihak investor dan kreditor dalam hal pengambilan keputusan. Oleh karena itu harus dilihat apakah perusahaan melakukan manajemen laba atau tidak yang berdampak pada kualitas dari laba itu sendiri.

Pemicu terjadinya konflik keagenan adalah terdapatnya tekanan dari para pemegang saham terhadap manajemen perusahaan. Konflik keagenan ini menyebabkan terjadinya sifat manajemen yang melaporkan laba secara oportunitis untuk memaksimalkan kepentingan pribadinya (Rachmawati dan Hanung, 2007).

Manajemen laba merupakan tindakan manajer untuk meningkatkan (mengurangi) laba yang dilaporkan saat ini atas suatu unit di mana manajer bertanggung jawab, tanpa mengakibatkan peningkatan (penurunan) profitabilitas ekonomis jangka panjang unit tersebut. Terdapat berbagai motivasi yang mendorong dilakukannya manajemen laba antara lain motivasi kontrak, motivasi politik, motivasi pajak, penggantian direktur dan mengkomunikasikan informasi ke investor (Agmarina, 2011). Manajemen perusahaan akan berusaha untuk mendapatkan tambahan dana guna pengembangan dan peningkatan laba dari perusahaan. Kreditor selalu memiliki berbagai pertimbangan guna untuk melihat layak atau tidaknya perusahaan diberikan pinjaman dana atau tidak, salah satunya dilihat dari perkembangan laba perusahaan.

Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta untuk mengetahui efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Profitabilitas merupakan ukuran yang penting untuk menilai sehat atau tidaknya perusahaan yang mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan. Pada penelitian yang dilakukan Wati, Shura (2015) memperoleh hasil profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba perusahaan. Hal ini dikarenakan tinggi atau

rendahnya profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap praktik manajemen laba perusahaan. Laba yang tinggi bisa saja bukan laba sebenarnya yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan bisa saja melakukan manipulasi laba yang dimilikinya agar terlihat baik sehingga menarik para investor menginvestasikan dananya kepada perusahaan tersebut.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya yang telah jatuh tempo. Likuiditas sangat berhubungan dengan kepercayaan kreditur kepada perusahaan. Hal ini berarti semakin likuid perusahaan maka semakin tinggi pula kepercayaan kreditur kepada perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Wati, Shura (2015) menemukan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba perusahaan. Akan tetapi pada penelitian yang dilakukan oleh Sukmawati, dkk (2014) diperoleh likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba perusahaan. Hal ini karena likuiditas berpengaruh terhadap kepercayaan investor kepada perusahaan. Kejanggalan bisa terjadi apabila likuiditas perusahaan sangat tinggi, hal ini berarti perusahaan tidak mampu mengelola aset lancar yang dimilikinya sehingga kinerja keuangan perusahaan terlihat tidak baik dan dapat memungkinkan perusahaan melakukan manipulasi laba.

Menurut Ardy dan Widi (2013), leverage merupakan istilah yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan didalam memenuhi seluruh kewajiban *financial* perusahaan. Pinjaman dari luar perusahaan dipergunakan ketika kondisi perusahaan mengalami kekurangan dana untuk pembiayaan kegiatan operasional perusahaan. *Leverage* memiliki hubungan terhadap praktik manajemen laba perusahaan. Terjadi pada saat perusahaan akan melakukan pinjaman dari luar, terdapatnya konflik kepentingan antara manajer dan kreditur dalam hal kebijakan utang. Penggunaan hutang memiliki risiko yang cukup besar atas tidak terbayarnya hutang, sehingga penggunaan hutang perlu memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Prasetyorini, 2013).

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai praktik manajemen laba dimana merupakan sumber dari konflik kepentingan dan masih terdapatnya keberagaman hasil pada penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan populasi perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena perusahaan sektor ini membutuhkan investasi jangka panjang dalam pengembangannya. Sektor ini membutuhkan asupan dana yang cukup besar untuk investasi jangka panjang walaupun untuk subsektor transportasi perusahaan dapat melakukan *lessing* dalam pemenuhan aset pendukung kegiatan operasi perusahaan. Perusahaan yang sudah *go public* atau terdaftar di Bursa Efek Indonesia diindikasikan cenderung melakukan manajemen laba guna menarik calon investor dan kreditor agar menanamkan dananya pada perusahaan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, judul yang akan diteliti oleh peneliti adalah “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* Terhadap manajemen Laba Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di BEI 2013-2015“.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap perusahaan yang melakukan manajemen laba pada perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2015?
- b. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap perusahaan yang melakukan manajemen laba pada perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2015?

- c. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap perusahaan yang melakukan manajemen laba pada perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2015?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian mengenai Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di BEI periode 2013-2015, memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui profitabilitas berpengaruh terhadap perusahaan yang melakukan manajemen laba pada perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2015.
- 2) Untuk mengetahui likuiditas berpengaruh terhadap perusahaan yang melakukan manajemen laba pada perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2015.
- 3) Untuk mengetahui *leverage* berpengaruh terhadap perusahaan yang melakukan manajemen laba pada perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2015.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan dan memperkuat penelitian – penelitian terkait sebelumnya dan memberikan manfaat kepada berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini peneliti dapat mengetahui dan memahami mengenai faktor yang mempengaruhi manajemen laba serta dapat mencapai gelar sarjana pada program studi S1 akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.

2. Bagi akademisi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan pengembangan penelitian selanjutnya mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi manajemen laba.

3. Bagi pengguna laporan keuangan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi kepada pengguna laporan keuangan untuk dapat mengevaluasi manajemen laba suatu perusahaan guna dalam pengambilan keputusan.

4. Bagi perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan evaluasi bagi manajemen perusahaan untuk lebih memperhatikan keinformatifan laporan keuangan yang disajikan sehingga dapat menyajikan laporan keuangan yang berkualitas dan dapat dipercaya oleh para penggunanya.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

**BAB I:** Merupakan bagian pendahuluan yang mengemukakan latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

**BAB II:** Merupakan bagian landasan teori yang menguraikan antara lain tentang teori keagenan, manajemen laba, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran penelitian.

BAB III: Merupakan bagian metodologi penelitian yang meliputi populasi dan sampel, desain penelitian, jenis dan sumber data, variabel penelitian, definisi operasional, dan metode analisis data.

BAB IV: Merupakan bagian hasil penelitian dan pembahasan yang berisi deskripsi data dan variabel penelitian, hasil pengujian dan pembahasan.

BAB V: Merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

